



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI V DPR RI**

**(BIDANG PERHUBUNGAN, PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN RAKYAT,
PEMBANGUNAN PEDESAAN DAN KAWASAN TERTINGGAL, BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA, DAN BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN
PERTOLONGAN/BASARNAS)**

Tahun Sidang	: 2024 – 2025
Masa Sidang	: I
Rapat	: Ke – 5
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Hari/Tanggal	: Selasa, 27 Agustus 2024
Sifat	: Terbuka
Pukul	: 15.00 WIB s.d 17.25 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi V (Ruang KK V), Gedung Nusantara DPR RI
Acara	: 1. Membahas Evaluasi APBN TA 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024. 2. Membahas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) APBN TA.2023. 3. Membahas RKA K/L TA. 2025 BMKG dan BNPP/Basarnas dalam Nota Keuangan RAPBN TA. 2025.
Ketua Rapat	: Ir. Ridwan Bae
Sekretaris	: Nunik Prihatin Budiastuti, SH
Hadir Anggota	: dari 55 orang Anggota Komisi V DPR RI
Hadir Mitra	: Kepala Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika dan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan/Basarnas beserta jajaran.

KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT

I. PENDAHULUAN

1. Rapat dibuka pada pukul 15.00 WIB setelah kuorum terpenuhi dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyampaikan bahwa Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Kepala BMKG dan Kepala Basarnas pada hari ini adalah Membahas Evaluasi APBN TA 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024, Membahas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) APBN TA.2023, dan Membahas RKA K/L TA. 2025 BMKG dan BNPP/Basarnas dalam Nota Keuangan RAPBN TA. 2025
3. Ketua Rapat mempersilakan Kepala BMKG dan Kepala Basarnas untuk menyampaikan paparan dan penjelasannya.
4. Ketua Rapat mempersilakan kepada Anggota Komisi V DPR RI untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN RAPAT:

1. Komisi V DPR RI meminta BMKG dan BNPP/Basarnas untuk meningkatkan capaian serapan APBN TA 2024 sesuai saran dan masukan Komisi V DPR RI, dimana capaian per 26 Agustus 2024 sebagai berikut:

LEMBAGA	REALISASI KEUANGAN	REALISASI FISIK
BMKG	56,20%	68,84%
BNPP/Basarnas	44,59%	57,34%

2. Komisi V DPR RI memberikan apresiasi kepada BMKG dan BNPP/ Basarnas terhadap hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun 2023 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Selanjutnya, Komisi V DPR RI meminta BMKG dan BNPP/ Basarnas untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan capaian opini tersebut di tahun mendatang.
3. Komisi V DPR RI memahami penjelasan BMKG dan BNPP/ Basarnas terhadap alokasi anggaran BMKG dan BNPP/ Basarnas dalam RAPBN TA 2025 berdasarkan Surat Bersama Menteri PPN/Kepala Bappenas dan Menteri Keuangan RI Nomor: S-612/MK.02/2024 dan B-480/D.8/PP.04.03/07/2024 hal Pagu Anggaran Belanja Kementerian/ Lembaga dan Dana Alokasi Khusus TA 2025, dan Penyelesaian Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/ Lembaga TA 2025 sebagai berikut:

Dalam Ribu Rupiah

LEMBAGA	PAGU KEBUTUHAN	NOTA KEUANGAN RAPBN TA 2025	SELISIH
	A	B	(A-B)
BMKG	4.057.987.780	2.801.897.302	1.256.090.478
BNPP/ Basarnas	3.711.935.726	1.497.578.812	2.214.356.914

Selanjutnya Komisi V DPR RI bersama dengan BMKG dan BNPP/ Basarnas akan memperjuangkan kenaikan anggaran masing-masing lembaga sesuai pagu kebutuhan melalui mekanisme pembahasan RUU tentang APBN TA 2025 di DPR RI.

4. Terkait dengan usulan penambahan anggaran Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp.1,256 Triliun dari BMKG dan usulan BNPP/Basarnas sebesar Rp. 1,19 Triliun, Komisi V DPR RI akan memperjuangkan usulan kenaikan anggaran tersebut sesuai dengan mekanisme pembahasan RUU tentang APBN TA 2025 di DPR RI.
5. Komisi V DPR RI meminta BMKG untuk:
 - a. menyesuaikan alokasi pagu anggaran TA 2025 sesuai dengan usulan dan saran Komisi V DPR RI;
 - b. menambah alat deteksi dini tsunami;
 - c. melakukan sosialisasi untuk evakuasi di daerah-daerah pantai;
 - d. melakukan upaya-upaya mitigasi terhadap kemungkinan terjadinya gempa *megathrust*.

6. Komisi V DPR RI meminta BNPP/ Basarnas untuk:
 - a. menyesuaikan alokasi pagu anggaran TA 2025 sesuai dengan usulan dan saran Komisi V DPR RI;
 - b. meningkatkan pembinaan dan pelatihan potensi SAR untuk mendukung penyelamatan dan evakuasi dalam operasi SAR;
 - c. meningkatkan jumlah personil khususnya di daerah yang rawan bencana;
 - d. meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Daerah dan instansi terkait lainnya dalam rangka melakukan upaya penyelamatan saat terjadi bencana.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pukul 17.25 WIB.

Jakarta, 27 Agustus 2024

KETUA RAPAT,
ttd

RIDWAN BAE

**KEPALA BADAN METEOROLOGI
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA,**
ttd

DWIKORITA KARNAWATI

**KEPALA BADAN NASIONAL
PENCARIAN DAN PERTOLONGAN,**
ttd

KUSWORO